

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di: Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 07 Desember 2018 : Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
- 14 Desember 2018 : Team FA GB (Bpk. Peter Junias L.)
- 21 Desember 2018 : Team FA SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 28 Desember 2018 : LIBUR

**Dapatkan Makalah FA :**

**melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz**

**Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**

**Ikuti juga Program “Masih Ada Tuhan” Setiap hari @09.00 & 22.00 Wib**

**Hadirlah IBADAH DOA FAJAR @Graha Nginden**

**Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 s/d 05.30 WIB**

**Natal FA sekota @Senin 17 Desember 2018 @18.30 Wib**

**Tempat di Graha Nginden (Ada Bantuan Sewa Bemo)**

**Dresscode: Bebas Rapi dan Sopan**

**Natal FA per Kelompok @Senin 10 Desember 2018**

**Ibadah FA Senin, 24 & 31 Desember 2018 DILIBURKAN**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

**Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880**

**Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra**

**Edisi  
Natal**

**EDISI : 45**

**Tgl : 03 Desember 2018**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

## **MAKNA NATAL**

Waktu berlalu dengan cepat, tidak terasa kita sudah ada di penghujung tahun 2018 dan sebentar lagi kita akan merayakan Natal. Dan juga sebentar lagi kita akan merasakan nuansa Natal terjadi di toko-toko, di mall-mall, dll. Hiasan-hiasan dibuat untuk menunjukkan kegembiraan menyongsong Natal. Natal adalah hari di mana kita memperingati kelahiran Tuhan Yesus di muka bumi ini. Semuanya ini bisa terjadi karena Allah mengasihi manusia.

*Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. (Yoh. 3:16).* Tuhan Yesus adalah Allah yang mengosongkan dirinya sendiri dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Demi keselamatan manusia Tuhan Yesus rela menjadi manusia. Tetapi tidak semua orang bisa menerima keselamatan yang ditawarkan Tuhan Yesus, bahkan bangsa Israel yang menjadi umat pilihan Allah juga menolak-Nya. Manusia menerima anugerah yang besar dari Allah, tetapi tidak semuanya mau menerimanya. Karena setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus diberi kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Jadi sebenarnya hari di mana Tuhan Yesus lahir ke dunia ini adalah hari di mana anugerah Allah dinyatakan kepada manusia. Kita sebagai orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus harus benar-benar menghargai apa yang sudah Tuhan Yesus lakukan untuk keselamatan kita, yaitu dengan hidup menurut firman-Nya. Tidak lagi hidup menurut keinginan daging, tetapi keinginan Roh. Banyak orang yang ikut merayakan Natal, tetapi mereka tidak memahami apa sebenarnya makna dari Natal itu sendiri. Bahkan di dunia barat, orang menggabungkan Natal dengan cerita-cerita dongeng mengenai Santa Claus, tetapi sesungguhnya mereka tidak memahami makna Natal itu sendiri. Di bawah ini kita akan membahas makna Natal yang sebenarnya:

### **1. Natal adalah pengenapan.**

*Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" --yang berarti: Allah menyertai kita. (Matius 1:21-23).*

- ❖ Setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan tidak akan kembali dengan sia-sia, melainkan ia akan melaksanakan apa yang Tuhan kehendaki dan akan berhasil menggenapkan apa yang Tuhan suruh. Inilah suatu kebanggaan bagi kita sebagai anak-anak Tuhan, karena kita punya Allah yang luar biasa, yang bisa menggenapkan apa yang telah difirmankan-Nya.
- ❖ Natal adalah menunjukkan kebesaran Tuhan untuk menggenapkan apa yang sudah dinyatakan melalui nabi-nabi-Nya, mengenai kelahiran Tuhan Yesus. Tuhan sudah membuktikan bahwa apa yang difirmankan-Nya pasti akan tergenapi pada waktunya. Jadi kita sebagai anak Tuhan, jangan pernah ragu atau tidak percaya mengenai janji-janji Tuhan yang dinyatakan dalam hidup kita.
- ❖ Abraham berkenan di hadapan Tuhan karena percaya akan firman-Nya. *Dengan jalan demikian genaplah nas yang mengatakan: "Lalu percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran." Karena itu Abraham disebut: "Sahabat Allah." (Yakobus 2:23).* Abraham berani percaya kepada Tuhan bahwa keturunannya akan sebanyak bintang di langit seperti yang dinyatakan Tuhan, padahal kondisi Abraham sudah tua dan Sara sudah mati haid sehingga tidak memungkinkan mereka punya anak. Kepercayaan Abraham akan firman Tuhan, inilah yang dihargai Tuhan dengan luar biasa.
- ❖ Marilah dalam situasi Natal ini kita menguatkan kepercayaan kita kepada Tuhan, sehingga apa yang dijanjikan-Nya boleh digenapi dalam hidup kita.

### **2. Natal adalah pengorbanan.**

*Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. (Filipi 2:5-7).*

- ❖ Demi kasih-Nya kepada manusia, Tuhan Yesus melakukan pengorbanan yang tidak umum, yaitu Tuhan Yesus sebagai Allah yang berada di tempat yang tinggi mau turun ke dunia menjadi hamba yang hina bahkan lahir-Nya berada di palungan. Kalau Tuhan Yesus tidak punya kerendahan hati, tidak mungkin hal ini terjadi. Pada umumnya kalau orang sudah berada di tempat yang tinggi sulit untuk mau turun ke bawah.

- ❖ Kalau kita mengasihi Tuhan Yesus, kita pasti tidak akan menyalakan pengorbanan Tuhan Yesus melainkan kita akan berusaha menggenapkan apa yang menjadi keinginan-Nya untuk terjadi dalam hidup kita. Tuhan Yesus menghendaki agar hidup kita menjadi seperti Dia, karena itu kita harus bergantung pada Roh Kudus yang akan menolong kita untuk menjadi seperti Tuhan Yesus. Sebab hanya Roh Kudus, satu-satunya penolong yang diberikan Tuhan Yesus untuk menolong hidup kita agar berkenan kepada-Nya.
- ❖ Marilah dalam situasi Natal ini, kita lebih sungguh-sungguh mengasihi Tuhan dan hidup berkenan kepada-Nya.

### **3. Natal adalah kasih karunia.**

*Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia? (Roma 8:32).*

- ❖ Sejak lahirnya Tuhan Yesus ke dunia, sejak itu kasih karunia Allah dinyatakan. *Sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus. (Yohanes 1:17).* Sebab hanya melalui Tuhan Yesus saja, manusia beroleh kasih karunia untuk dapat hidup kekal. Di luar Tuhan Yesus tidak ada keselamatan. Kita harus percaya bahwa hanya melalui Tuhan Yesus saja kita beroleh keselamatan.
- ❖ Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman, itu bukan hasil usahamu dan juga bukan pekerjaanmu tetapi pemberian Allah.
- ❖ Marilah dalam situasi Natal ini kita bersyukur karena kasih karunia yang dilimpahkan oleh Tuhan Yesus dalam hidup kita.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

DIA LAHIR UNTUK KAMI

DIA MATI UNTUK KAMI

DIA BANGKIT UNTUK

KAMI SEMUA

DIA YESUS TUHAN KAMI

DIA YESUS ALLAH KAMI

DIA RAJA DI ATAS S'GALA RAJA

DIA ITU FIRMAN ALLAH

YANG TURUN KE BUMI

YANG JADI SAMA

DENGAN MANUSIA

DIA YESUS SOBAT KAMI

DIA YESUS TUHAN KAMI

SANG PENEBUS

JURU S'LAMAT DUNIA

### **Kesimpulan**

**Makna Natal yang sesungguhnya, yaitu: Natal adalah pengenapan, Natal adalah pengorbanan serta Natal adalah kasih karunia.**

### **Ayat Hafalan**

*Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia? (Roma 8:32).*

### **Ayat Hafalan Minggu lalu**

*Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi. (Matius 7:12).*

**Gembala Jemaat & Departemen FA Mengucapkan: "Selamat Natal 2018 & Tahun Baru 2019"**